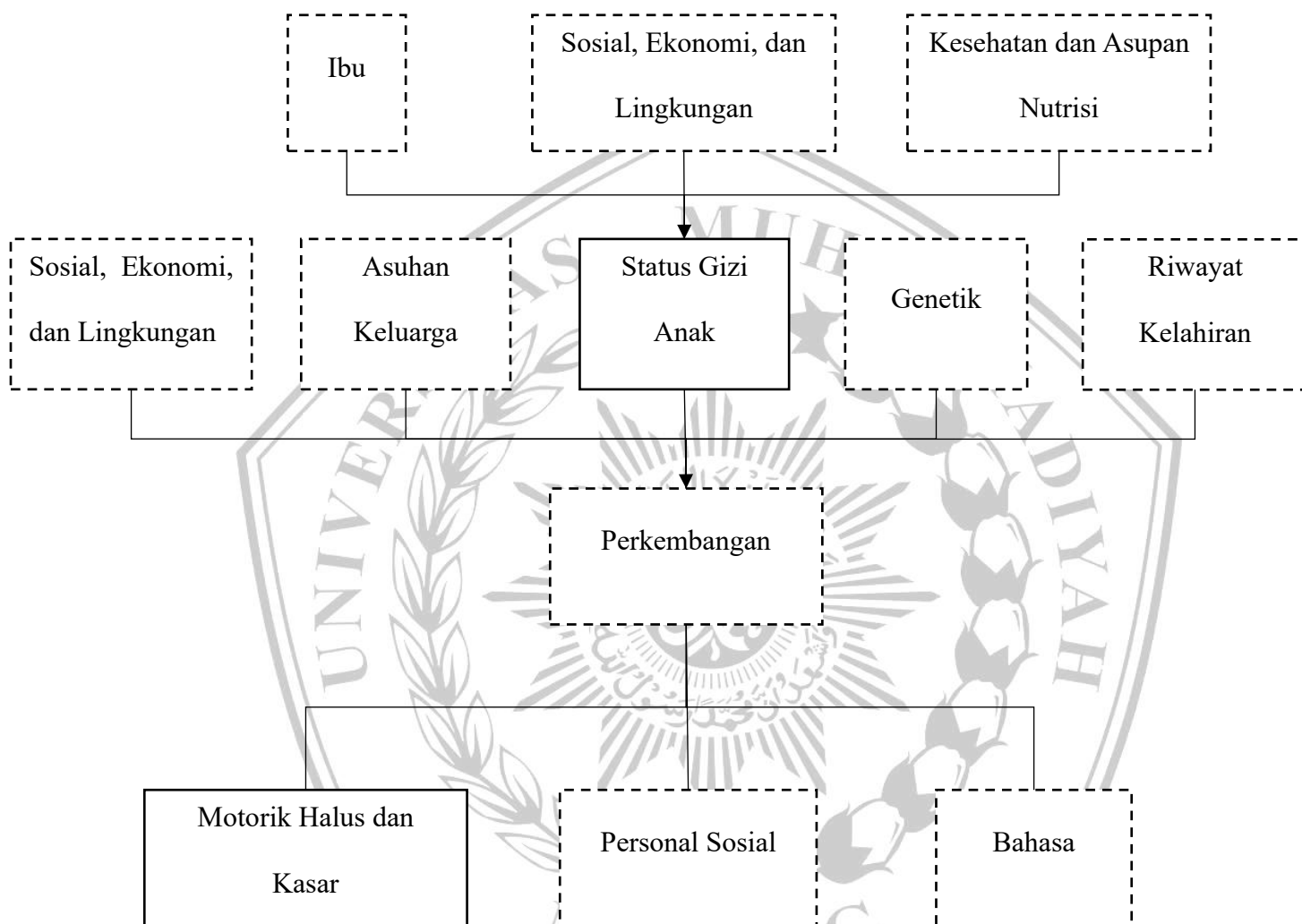


BAB 3
KERANGKA TEORI



Gambar 3.1 Kerangka Teori

Keterangan

- : Bagian Dari
- > : Mempengaruhi
- : Tidak Diteliti
- : Diteliti

Status gizi anak dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor ibu, faktor sosial ekonomi dan lingkungan, serta faktor kesehatan dan asupan nutrisi. Pertama, faktor ibu memegang peran penting dalam menentukan status gizi anak, terutama bagi ibu dengan tingkat pendidikan yang baik, pengetahuan mengenai pemberian ASI eksklusif, serta kemampuan dalam mengelola waktu untuk mengasuh anak. Ibu yang memiliki pemahaman yang baik tentang gizi cenderung lebih mampu menerapkan pola pengasuhan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Kedua, faktor sosial ekonomi dan lingkungan turut berpengaruh terhadap status gizi anak. Keluarga dengan status sosial ekonomi yang rendah umumnya menghadapi keterbatasan dalam mengakses makanan bergizi dan layanan kesehatan yang memadai. Selain itu, kondisi lingkungan yang tidak mendukung, seperti keterbatasan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak, dapat meningkatkan risiko infeksi yang berkontribusi terhadap terjadinya malnutrisi. Tradisi, kepercayaan, dan kebiasaan makan dalam suatu budaya juga memengaruhi pola konsumsi dan perilaku pengasuhan, sehingga memerlukan penyesuaian agar sesuai dengan kebutuhan gizi anak. Ketiga, faktor kesehatan dan asupan nutrisi. Anak yang mengalami penyakit infeksi umumnya mengalami penurunan nafsu makan dan gangguan penyerapan zat gizi, yang jika tidak segera diatasi melalui perbaikan asupan nutrisi, dapat menyebabkan malnutrisi dan berdampak pada kondisi kesehatan jangka panjang.

Perkembangan anak di bawah lima tahun sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, termasuk kondisi sosial ekonomi dan lingkungan, pola

asuhan dan stimulasi, status gizi, faktor genetik, serta riwayat kelahiran. Status sosial ekonomi keluarga berperan dalam akses terhadap makanan bergizi, layanan kesehatan, dan pendidikan untuk anak, yang mana tiga hal tersebut berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah lebih rentan mengalami keterlambatan pada perkembangan karena adanya keterbatasan sumber daya finansial. Selain itu, lingkungan rumah yang tidak baik juga berdampak negatif terhadap perkembangan anak. Terkait asuhan keluarga, peran ibu atau pengasuh sangat penting dalam menciptakan pola makan sehat, pengelolaan keuangan yang baik, dan menjaga lingkungan keluarga yang positif. Asuhan yang baik dan pemberian stimulasi yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan anak. Status gizi anak yang baik juga berperan dalam perkembangan anak, dimana anak yang memiliki status gizi yang baik dapat mengalami perkembangan yang sesuai. faktor genetik juga memengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak melalui pengaturan proses biologis oleh DNA selama kehamilan. Faktor genetik tidak hanya memengaruhi melalui warisan gen, tetapi juga melalui lingkungan yang dibentuk oleh orang tua berdasarkan kecenderungan genetik mereka. Riwayat kelahiran, khususnya berat badan lahir, menjadi indikator awal status kesehatan dan perkembangan anak, yang sangat dipengaruhi oleh gizi ibu selama kehamilan.